

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV dan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan :

1. Penyebab lepasnya pasangan ubin lantai keramik dapat terjadi antara ubin dengan perekatnya dan antara perekat dengan substrat betonnya.
2. Lepasnya pasangan ubin lantai keramik dapat disebakan proses pekerjaan yang salah, seperti :

- ❖ Popping yang terjadi di gedung Fakultas Kedokteran dan Sastra terjadi akibat nat yang terlalu cepat ditutup.
 - ❖ Dalam pelaksanaan pemasangan ubin keramik, pekerjaanya kurang teliti sehingga menimbulkan ada yang kosong di bawah keramik.
 - ❖ Pemilihan perekat yang tidak sesuai dengan karakteristik ubin.
3. Lepasnya pasangan ubin lantai keramik terjadi karena adanya penyusutan adukan mortar yang dikarenakan menguapnya air dari adukan.
 4. Lepasnya ubin lantai keramik di Gedung Fakultas Kedokteran dan Sastra disebabkan karena udara yang terperangkap di bawah keramik.
 5. Masalah *popping* ini memberikan ketidaknyamanan ketika berjalan di atasnya serta mengurangi nilai estetika sebuah bangunan.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, masalah *popping* bisa di atasi sejak awal, oleh karena itu penulis ingin memberikan saran, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pemasangan ubin keramik khususnya di atas pelat beton sebaiknya ditambahkan pasir urug setebal ± 5 cm agar udara terserap oleh pasir tersebut.
2. Sebelum pemasangan ubin sebaiknya ubin direndam terlebih dahulu agar keramik lebih cepat menempel pada adukan perekat.
3. Dalam pemasangan ubin keramik perlu dilakukan pengontrolan terhadap campuran adukan agar tidak terjadi kesalahan dalam mencampur adukan mortar dan juga perlu dilakukan pengontrolan dalam pengisian adukan mortar sehingga tidak menimbulkan ruang kosong di bawah keramik.

4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar melakukan pengamatan lepasnya pasangan ubin lantai pada basement. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan akurat akan lebih baik bila pengamatan dilakukan kurang lebih 3-4 tahun.